



LAPORAN KEUANGAN

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BALANGAN

TAHUN ANGGARAN 2020



*Kepuasan Masyarakat,
Kebanggaan Kami*

UNAUDITED

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	ii
LAPORAN KEUANGAN	
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	iii
2. NERACA	iv
3. LAPORAN OPERASIONAL	v
4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	vi
5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD	6
BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	8
3.1 RINCIAN DARI PENJELASAN MASING-MASING POS LAPORAN KEUANGAN	8
3.1.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN	8
3.1.2 LAPORAN OPERASIONAL	14
3.1.3 NERACA	24
3.1.4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	30
BAB IV PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN .	33
BAB V PENUTUP	36



PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Jalan Jendral A. Yani Komp. Perkantoran Pemda Telp./Fax (0526) 2029534

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan yang terdiri dari (1) Laporan Realisasi Anggaran, (2) Neraca, (3) Laporan Operasional, (4) Laporan Perubahan Ekuitas, (5) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Paringin, Januari 2021

Pengguna Anggaran,

HIFZIANI, S.Pt.,MH
Pembina Utama Muda/ IVc
NIP. 19631030 198603 1 010

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Daerah sebagai entitas akuntansi merupakan salah satu bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan SKPD sekaligus sebagai sarana untuk menyajikan atau menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan baik aspek pendapatan, belanja, beban, aset, kewajiban maupun ekuitas SKPD yang akan dikonsolidasikan menjadi laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Balangan selama satu periode tahun 2020. Laporan keuangan tersebut harus merupakan satu kesatuan yang terdiri dari laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, dan informasi tambahan yang harus disajikan bersama-sama.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) ini secara umum adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Balangan.

Sedangkan maksud dan tujuan secara khusus penyusunan laporan keuangan ini adalah untuk menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Balangan dalam:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara pemerintah daerah mendanai aktivitas dan memenuhi kebutuhan kas;

- f. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah daerah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan; dan
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan pemerintah daerah dalam mendanai aktivitasnya.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Undang Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
- e. Undang Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
- f. Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
- g. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);

- h. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4022);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4027);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4028);
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139);
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan – Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi Pemerintahan (lampiran II);
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri 13 Tahun 2006;
- o. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016;
- p. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Balangan Tahun Anggaran 2016; dan
- q. Peraturan Bupati Balangan Nomor 34 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Balangan Nomor

1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB II. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

BAB III. Penjelasan pos-pos laporan keuangan

- 3.1 Rincian dari penjelasan masing-masing poslaporan keuangan.
 - 3.1.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
 - 3.1.2. Laporan Operasional (LO)
 - 3.1.3. Neraca
 - 3.1.4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

BAB IV. Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

BAB V. Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

Pencapaian kinerja keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan pada Tahun Anggaran 2020 dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Realisasi Belanja Daerah Tahun 2020 sebesar Rp. 5.597.835.221,- (Lima Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Dua Puluh Satu Rupiah) dibandingkan anggaran sebesar Rp. 6.157.363.575,- (Enam Milyar Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau terealisasi sebesar 90,91%. Realisasi belanja daerah ini berasal dari :
 - a. Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp. 5.214.737.017,- (Lima Milyar Dua Ratus Empat Belas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Tujuh Belas Rupiah) dibandingkan dengan anggaran sebesar Rp. 5.759.733.575,- (Lima Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau terealisasi sebesar 90,54% yang terdiri dari :
 - 1) Realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 3.088.430.695,- (Tiga Milyar Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) dibandingkan dengan anggaran sebesar Rp. 3.519.600.000,- (Tiga Milyar Lima Ratus Sembilan Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) atau terealisasi sebesar 87,75%.
 - 2) Realisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp. 2.126.306.322,- (Dua Milyar Seratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) dibandingkan dengan anggaran sebesar Rp. 2.240.133.575,- (Dua Milyar Dua Ratus Empat Puluh Juta

Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau terealisasi sebesar 94,92%.

b. Realisasi Belanja Modal Sebesar Rp.383.098.204,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Empat Rupiah) dibandingkan anggaran sebesar Rp. 397.630.000,- (Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) atau terealisasi sebesar 96,35%, yang terdiri dari :

- 1) Realisasi belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp. 136.911.204,- (Seratus Tiga Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Dua Ratus Empat Rupiah) dibandingkan dengan anggaran sebesar Rp. 149.730.000,- (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) atau terealisasi sebesar 91,44%.
- 2) Realisasi belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp. 199.010.000,- (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sepuluh Ribu Rupiah) dibandingkan dengan anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) atau terealisasi sebesar 99,51%.
- 3) Realisasi belanja modal aset lainnya sebesar Rp. 47.177.000,- (Empat Puluh Tujuh Juta Seratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dibandingkan dengan anggaran sebesar Rp. 47.900.000,- (Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) atau terealisasi sebesar 98,49%.

2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan.

Dalam pencapaian target belanja sebesar 90,91% sehingga diperkirakan hampir tidak ada kendala berarti.

BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 RINCIAN DARI PENJELASAN MASING-MASING POS LAPORAN KEUANGAN

3.1.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
1. BELANJA	6.157.363.575,-	5.597.835.221,-	559.528.354,-	5.936.626.631,-

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja daerah TA 2020 sebesar Rp. 5.597.835.221,- dari total anggaran yang telah ditetapkan sebesar 6.157.363.575,- atau 90,91%, sedangkan realisasi belanja TA 2019 sebesar Rp 45.936.626.631,-. Salah satu yang banyak mempengaruhi realisasi belanja TA 2020 adalah karena adanya belanja modal yang tidak terealisasi. Realisasi belanja periode 01 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, meliputi :

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
a. Belanja Operasi	5.759.733.575,-	5.214.737.017,-	544.996.558,-	5.419.209.600,-

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja operasi periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Terdiri dari:

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
1) Belanja Pegawai	3.519.600.000,-	3.088.430.695,-	431.169.305,-	2.719.308.999,-

Realisasi belanja Pegawai sebesar Rp. 3.088.430.695,-terdiri dari :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Belanja Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	1.069.473.500.00
2	Belanja Tunjangan Keluarga	92.835.876.00
3	Belanja Tunjangan Jabatan	138.045.000.00
4	Belanja Tunjangan Fungsional	7.560.000.00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum	23.070.000.00
6	Belanja Tunjangan Beras	52.794.180.00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	4.352.789.00
8	Belanja Pembulatan Gaji	13.350.00
9	Tunjangan Daerah	1.700.286.000.00
10	Tambahan Penghasilan Uang Makan Harian PNS	0.00
11	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	0.00
Jumlah		3.088.430.695.00

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
2) Belanja Barang dan Jasa	2.240.133.575,-	2.126.306.322,-	113.827.253,-	2.699.900.601,-

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp. 2.126.306.322,- terdiri dari :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Belanja Alat Tulis Kantor	28.738.500.00
2	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	9.234.000.00

No	Uraian	Nilai (Rp)
	(Lampu Pijar, Battery Kering)	
3.	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	17.528.000.00
4	Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas	109.617.900.00
5	Belanja Perlengkapan Komputer dan Jaringan	83.820.000.00
6	Belanja Dokumentasi, Dekorasi dan Publikasi	39.742.500.00
7	Belanja Bahan Obat-obatan	7.250.000.00
8	Belanja Bahan Habis Pakai Alat Medik	23.300.000.00
9	Belanja Telepon	921.988.00
10	Belanja Air	2.501.000.00
11	Belanja Listrik	63.166.096.00
12	Belanja Surat Kabar/Majalah	2.400.000.00
13	Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet	16.354.000.00
14	Belanja Jasa Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9.484.000.00
15	Belanja Jasa Pemeliharaan Konstruksi Bangunan	199.090.000.00
16	Jasa Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber Non PNS	387.895.000.00
17	Belanja Premi Asuransi Jiwa	334.303.00
18	Belanja Jasa Service	9.375.000.00
19	Belanja Penggantian Suku Cadang	30.210.000.00
20	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	9.495.800.00
21	Belanja Cetak	141.947.000.00
22	Belanja Penggandaan	13.405.300.00
23	Belanja Penjilidan (+Cover)	6.291.500.00
24	Belanja Makan dan Minum Rapat	5.200.000.00
25	Belanja Makanan dan Minuman Tamu	1.448.000.00
26	Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan	32.350.000.00
27	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	17.142.000.00

No	Uraian	Nilai (Rp)
28	Belanja Pakaian Batik Tradisional	21.965.000.00
29	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	214.744.740.00
30	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	581.484.695.00
31	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	4.270.000.00
32	Belanja Bimbingan Teknis	23.850.000.00
33	Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	10.800.000.00
34	Belanja Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500.000.00
35	Belanja Honorarium Panitia Pemeriksa/ Penerima Barang dan Jasa	450.000.00
Jumlah		2.126.306.322.00

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
3) Belanja Modal	397.630.000,-	383.098.204,-	14.531.796,-	517.417.031,-

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja Modal periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Terdiri dari :

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
1) Belanja Tanah	0,-	0,-	0,-	0,-

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
2) Belanja Peralatan dan Mesin	149.730.000,-	136.911.204,-	12.818.796,-	347.397.031,-

Realisasi belanja peralatan dan mesin sebesar Rp. 136.911.204,- terdiri dari :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pendingin	8.000.000.00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer	68.078.181.00
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Peralatan Mini Komputer	4.000.000.00
4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer	25.433.023.00
5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Jaringan	24.100.000.00
6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Video dan Film	7.300.000.00
Jumlah		136.911.204,00

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
3) Belanja Gedung dan Bangunan	200.000.000,-	199.010.000,-	990.000,-	149.520.000,-

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	199.010.000,00
Jumlah		199.010.000,00

Realisasi belanja gedung dan bangunan sebesar Rp. 199.010.000.000,- terdiri dari :

Uraian	TA. 2020	TA. 2019
--------	----------	----------

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,-	0,-	0,-	0,-

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan(Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
5) Belanja Aset Tetap Lainnya	47.900.000,-	47.177.000,-	723.000,-	20.500.000,-

Realisasi belanja aset lainnya sebesar Rp. 47.177.000,- terdiri dari :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Belanja Modal Aset Lainnya - Pengadaan Software/ Aplikasi/ Web	47.177.000,00
	Jumlah	47.177.000,00

Dana Alokasi Khusus (DAK)

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
Dana Alokasi Khusus	618.447.000,-	611.746.700,-	6.700.300,-	864.309.902,-

Jumlah realisasi dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan TA 2020 sebesar Rp. 611.746.700,- dari total anggaran sebesar Rp. 618.447.000,- atau 98,92%. Sedangkan realisasi DAK untuk tahun 2019 sebesar Rp. 864.309.902,-.

3.1.2. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
1. PENDAPATAN – LO	0,-	0,-	0,-	0,-

Uraian	TA. 2020			TA. 2019
	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ kurang (Rp)	Realisasi (Rp)
1. BEBAN -LO	6.157.363.575,-	5.955.797.870,-	38.881.044,-	5.916.916.826,-

Jumlah tersebut merupakan realisasi beban daerah periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, meliputi :

1) **Beban Pegawai**

Beban Pegawai TA 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 3.088.430.695,- dan Rp. 2.719.308.999,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	TA. 2020			TA 2019 (Rp)
		Laporan Operasional (LO)	Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Perbedaan (Rp)	
1	Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi – LO	1.069.473.500,-	1.069.473.500,-	-	1.068.280.960,-
2	Beban Tunjangan	92.835.876,-	92.835.876,-	-	92.324.250,-

No	Uraian	TA. 2020			TA 2019 (Rp)
		Laporan Operasional (LO)	Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Perbedaan (Rp)	
	Keluarga – LO				
3	Beban Tunjangan Jabatan – LO	138.045.000,-	138.045.000,-	-	138.550.000,-
4	Beban Tunjangan Fungsional – LO	7.560.000,-	7.560.000,-	-	7.560.000,-
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum – LO	23.070.000,-	23.070.000,-	-	25.410.000,-
6	Beban Tunjangan Beras – LO	52.794.180,-	52.794.180,-	-	54.315.000,-
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus – LO	4.352.789,-	4.352.789,-	-	4.481.099,-
8	Beban Pembulatan Gaji – LO	13.350,-	13.350,-	-	14.690,-
9	Tunjangan Daerah – LO	1.700.286.000,-	1.700.286.000,-	-	791.098.000,-
10	Tambahan Penghasilan Uang Makan Harian PNS – LO	0,-	0,-	-	97.775.000,-
11	Belanja tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	0,-	0,-	-	439.500.000,-
	Jumlah	3.088.430.695	3.088.430.695,-	-	2.719.308.999,-

2) Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa TA. 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 2.345.185.436,- dan Rp. 2.625.326.174,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	TA. 2020			TA 2019 (Rp)
		Laporan Operasional (LO)	Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Perbedaan (Rp)	
1	Beban persediaan Alat Tulis Kantor	29.845.000.00	28.738.500.00	1.106.500.00	40.288.900,-
2	Beban persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	10.515.600.00	9.234.000.00	1.281.600.00	29.660.000,-
	Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	0	0		2.160.000,-
3	Beban persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	17.108.000.00	17.528.000.00	(420.000.00)	4.858.000,-
4	Beban persediaan Bahan Bakar Minyak/ Gas	109.617.900.0 0	109.617.900.0 0	-	4.000.000,-
	Beban Perlengkapan dan Peralatan	0	0		4.520.000,-

No	Uraian	TA. 2020			TA 2019 (Rp)
		Laporan Operasional (LO)	Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Perbedaan (Rp)	
	Kantor				
7	Beban Perlengkapan Komputer dan Jaringan	159.330.500,0 0	83.820.000,00	75.510.500,0 0	169.684.355,-
8	Beban Dokumentasi, Dekorasi dan Publikasi	39.742.500,00	39.742.500,00	-	64.965.000,-
	Beban Persediaan Bahan Obat-obatan	7.250.000,00	7.250.000,00		0
	Belanja Bahan Habis Pakai Alat Medik	23.300.000,00	23.300.000,00		0
9	Beban Bahan Cenderamata/ Souvenir	0	0	-	13.700.000,-
10	Beban Papan Informasi/Baca/ SOTK/DUK Kepegawaian	0	0	-	1.000.000,-
11	Beban Karpas	0	0	-	2.000.000,-
12	Beban Teralis	0	0	-	22.544.500,-
13	Beban jasa Telepon	921.988,00	921.988,00	-	1.384.922,-
14	Beban jasa Air	2.438.000,00	2.501.000,00	(63.000,00)	1.693.000,-
15	Beban jasa Listrik	63.166.096,00	63.166.096,00	-	68.971.204,-

No	Uraian	TA. 2020			TA 2019 (Rp)
		Laporan Operasional (LO)	Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Perbedaan (Rp)	
16	Beban jasa Surat Kabar/Majalah	2.400.000.00	2.400.000.00	-	3.125.000,-
17	Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet	16.354.000.00	16.354.000.00	-	16.387.200,-
18	Beban jasa Jasa Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9.484.000.00	9.484.000.00	-	6.830.000,-
	Beban Jasa Pemeliharaan Konstruksi Bangunan	199.090.000.00	199.090.000.00		0
19	Beban Jasa Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber PNS	0	0	-	11.300.000,-
20	Beban jasa Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber Non PNS	387.895.000.00	387.895.000.00	-	236.528.000,-
	Beban Premi Asuransi Jiwa	334.303.00	334.303.00		0
21	Beban jasa Service	9.375.000.00	9.375.000.00	-	10.500.000,-
22	Beban Penggantian Suku Cadang	30.210.000.00	30.210.000.00	-	62.232.972,-

No	Uraian	TA. 2020			TA 2019 (Rp)
		Laporan Operasional (LO)	Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Perbedaan (Rp)	
23	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	0	0	-	83.136.600,-
24	Beban Surat Tanda Nomor Kendaraan	9.495.800.00	9.495.800.00	-	5.329.800,-
25	Beban Cetak	283.410.514.00	141.947.000.00	141.463.514.00	230.656.373,-
26	Beban Penggandaan	13.405.300.00	13.405.300.00	-	23.112.250,-
27	Beban Penjilidan (+Cover)	6.291.500.00	6.291.500.00	-	40.610.000,-
28	Beban Sewa Gedung/ Kantor/Tempat	0	0	-	9.250.000,-
29	Beban Makan dan Minum Rapat	5.200.000.00	5.200.000.00	-	14.000.000,-
	Beban Makanan dan Minuman Tamu	1.448.000.00	1.448.000.00		0,-
30	Beban Makanan dan Minuman Pelatihan	32.350.000.00	32.350.000.00	-	36.920.000,-
31	Beban Pakaian Dinas Harian (PSH)	17.142.000.00	17.142.000.00	-	15.900.000,-

No	Uraian	TA. 2020			TA 2019 (Rp)
		Laporan Operasional (LO)	Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Perbedaan (Rp)	
	Beban Pakaian Batik Tradisional	21.965.000.00	21.965.000.00		0,-
32	Beban Pakaian Kerja Lapangan	0	0	-	39.360.000,-
33	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	214.744.740.00	214.744.740.00	-	245.650.000,-
34	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	581.484.695.00	581.484.695.00	-	882.340.198,-
	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	4.270.000.00	4.270.000.00		0,-
35	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	-	11.350.000,-
36	Beban Bimbingan Teknis	23.850.000.00	23.850.000.00	-	92.000.000,-
37	Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	10.800.000.00	10.800.000.00	-	110.800.000,-
38	Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang dan	500.000.00	500.000.00	-	2.500.000,-

No	Uraian	TA. 2020			TA 2019 (Rp)
		Laporan Operasional (LO)	Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Perbedaan (Rp)	
	Jasa				
39	Beban Honorarium Panitia Pemeriksa/ Penerima Barang dan Jasa	450.000.00	450.000.00	-	2.250.000,-
Jumlah		2.345.185.436,-	383.098.204,-	1.962.087.232,-	2.625.326.174,-

3) Beban Amortisi dan Penyusutan

Beban Amortisasi dan Penyusutan TA 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 285.351.768,- dan Rp. 572.281.653,- Dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2020 (Rp)	31 Desember 2019 (Rp)
-----	-----
521.256.739,-	572.281.653,-

Jumlah beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp.521.256.739,- dan Rp. 572.281.653,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Penyusutan/ Amortisasi(Rp)
1	Beban Penyusutan Aset Peralatan dan Mesin	285.351.768,-
2	Beban Penyusutan Aset Gedung dan Bangunan	212.120.254,-

No	Jenis Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Penyusutan/ Amortisasi(Rp)
3	Beban Penyusutan Aset Jalan Irigasi dan Jaringan	127.157,-
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud :	23.657.560,-
Saldo Tahun 2020		521.256.739,-

3.1.3. NERACA

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1. Kas	0,-	0,-

a) Kas di Bendahara Pengeluaran

Jumlah tersebut merupakan 0,- karena sudah disetor ke Kas Daerah sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
2. Piutang Pendapatan	0,-	0,-

Merupakan saldo piutang per 31 Desember 2020.

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
3. Piutang Lain-lain	0,-	0,-

Merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2020.

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
4. Persediaan	251.341.527,-	301.147.641,-

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.251.341.527,- dan Rp.301.147.641,- dengan perhitungan mutasi sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Saldo Awal Tahun 2020	301.147.641,-
2	Penambahan :	

	a. Belanja Persediaan	311.817.500,-
	b. Hibah	169.136.000,-
	Jumlah Penambahan	480.953.500,-
3	Pengurangan:	
	a. Koreksi	0,-
	b. Pemakaian	530.759.614,-
	Jumlah Pengurangan	530.759.614,-
	Total Sisa Persediaan Tahun 2019	251.341.527,-

Adapun rincian saldo persediaan tahun 2020 terdapat dalam lampiran I.

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
5. Investasi Jangka Panjang Permanen	0,-	0,-

Merupakan saldo investasi jangka panjang permanen per 31 Desember 2020.

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
6. Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,-	0,-

Merupakan saldo investasi jangka panjang non permanen per 31 Desember 2020.

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
7. Tanah	0,-	0,-

Merupakan saldo tanah per 31 Desember 2020.

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
8. Peralatan dan Mesin	2.895.739.785,-	2.793.403.581,-

Merupakan saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.793.403.581 yang dipengaruhi oleh

penambahan sebesar Rp.102.336.204,-dan pengurangan sebesar Rp. 34.575.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penambahan :	
	a. Belanja Modal Alat kantor dan Rumah Tangga	136.911.204,-
	Jumlah Penambahan	136.911.204,-
2	Pengurangan :	
	b. Reklasifikasi ke aset lain-lain (usul penghapusan)	(34.575.000,-)
	Jumlah Pengurangan	(34.575.000,-)

Penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Penambahan dari belanja modal tahun 2020 sebesar Rp.136.911.204,-
 - b) Pengurangan reklasifikasi ke aset lain-lain sebesar (Rp.34.575.000,-)
 - c) Pengurangan reklasifikasi ke extracomptable sebesar Rp. 0,-
- Rincian aset peralatan dan mesin terdapat dalam Lampiran II.

- | | Tahun 2020 (Rp) | Tahun 2019 (Rp) |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|
| 9. Gedung dan Bangunan | 4.931.046.500,- | 4.705.286.500,- |
- Merupakan saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2020 sebesar 4.931.046.500,- tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 225.760.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penambahan :	
	a. Belanja modalPembangunan Aula	199.010.000,-

	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	26.750.000,-
	Jumlah Penambahan	225.760.000,-
2	Pengurangan :	
	a. Mutasi koreksi antar SKPD/ UPTD	0,-
	b. Penghapusan Gedung	0,-
	c. Koreksi	0,-
	d. Reklasifikasi gedung yang dalam kondisi rusak berat kedalam pos aset lain-lain	0,-
	Jumlah Pengurangan	0,-
	Total Gedung dan Bangunan Tahun 2020	4.931.046.500,-

Penambahan Aset Gedung dan Bangunan Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Penambahan dari Belanja Modal Tahun 2020 sebesar Rp. 199.010.000,-
- b) Penambahan belanja modal gedung dan bangunan Rp.26.750.000,-

Rincian aset gedung dan bangunan terdapat dalam Lampiran III.

Tahun 2020 (Rp) Tahun 2019 (Rp)

10. Jalan, Irigasi dan Jaringan 3.489.700,- 3.489.700,-

Merupakan saldo jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2020 dan 2019. Saldo jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2020 sebesar Rp.3.489.700,- tidak mengalami kenaikan tetap sebesar Rp.3.489.700,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penambahan :	
	a. Aset jalan, irigasi dan jaringan s/d tahun 2019	3.489.700,-
	Jumlah Penambahan	0,-

Tahun 2020 (Rp) Tahun 2019 (Rp)

13. Akumulasi Penyusutan (3.846.507.126,-) (3.585.266.125,-)

Merupakan saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020 sebesar (Rp.3.846.507.126,-), akumulasi penyusutan tersebut mengalami kenaikan sebesar (Rp.261.241.001,-). Dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Saldo akumulasi penyusutan s/d tahun 2019	3.585.266.125,-
2	Penambahan	
	a. Beban penyusutan peralatan dan mesin	309.964.674,-
	b. Beban penyusutan gedung dan bangunan	248.024.819,-
	c. Beban Penyusutan jalan, irigasi dan jaringan	70.000,-
	d. Akumulasi penyusutan mutasi aset gedung dan bangunan dari SKPD lain	165.414.900,-
	e. Koreksi	161.540.063,-
	Jumlah Penambahan	261.241.001,-
3	Pengurangan :	
	a. Akumulasi penyusutan atas aset peralatan dan mesin	0,-
	b. Koreksi	(155.354.900,-)
	c. Reklasifikasi peralatan dan mesin yang dalam kondisi tidak ditemukan kedalam pos aset lain-lain	(16.109.650,-)
	Jumlah Pengurangan	(171.464.550,-)
	Total Akumulasi Penyusutan Tahun 2020	3.846.507.126,-

(Rp)	(Rp)
<u>236.358.178,00</u>	<u>(171.600.063,00)</u>

Jumlah Koreksi Ekuitas – Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2020 adalah sebesar 236.358.178,00 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penambahan berasal dari koreksi bertambah akumulasi penyusutan gedung dan bangunan Rp. 16.050.000
- b. Pengurangan berasal dari koreksi berkurang akumulasi penyusutan peralatan dan mesin Rp. 121.484.652
- c. Pengurangan berasal dari koreksi penyusutan jalan irigasi dan jaringan Rp. 1.784.260
- d. Pengurangan berasal dari koreksi penyusutan gedung dan bangunan Rp. 129.139.266

5. KOREKSI EKUITAS – AMORTISASI

31 Desember	31 Desember
2020	2019
(Rp)	(Rp)
<u>0,00</u>	<u>0,00</u>

Jumlah Koreksi Ekuitas – Utang Beban per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 0,00 sedangkan jumlah Koreksi Ekuitas – Utang Beban per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 0,00

6. KOREKSI EKUITAS – PENDAPATAN

31 Desember	31 Desember
2020	2019
(Rp)	(Rp)
<u>0,00</u>	<u>(0,00)</u>

Jumlah Koreksi Ekuitas – Pendapatan per 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp 0,00) sedangkan jumlah Koreksi Ekuitas – Pendapatan per 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp 0,00)

7. KOREKSI EKUITAS – ASET TETAP

<u>31 Desember</u>	<u>31 Desember</u>
--------------------	--------------------

2020 (Rp)	2019 (Rp)
0,00	1.500.841.000,00

Jumlah Koreksi Ekuitas – Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 0,00, sedangkan jumlah Koreksi Ekuitas – Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebesarRp1.500.841.000,00.

8. EKUITAS AKHIR

31 Desember 2020 (Rp)	31 Desember 2019 (Rp)
4.314.377.973,00	4.266.846.444,00

Jumlah Ekuitas Akhir per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.314.377.973,00 sedangkan jumlah Ekuitas Akhir per 31 Desember 2019 adalah sebesarRp4.266.846.444,00.

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan merupakan organisasi yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung terhadap Bupati Balangan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 14 Tahun 2016 tanggal 18 Agustus 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan. Sedangkan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Bupati Balangan Nomor 38 Tahun 2016 tanggal 17 Nopember 2016.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan beralamat di Jalan A. Yani Km 4,5 Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

Visi Kabupaten Balangan adalah **"Terwujudnya Kabupaten Balangan yang maju dan sejahtera melalui pembangunan sumberdaya manusia"**. Adapun misinya untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan termasuk ke dalam Misi 7 yaitu Mewujudkan Kamtibmas dan Kepastian Hukum Untuk Tercapainya Situasi yang Kondusif. Dan tujuan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan yang tertuang didalam Renstra adalah "Terwujudnya tertib administrasi kependudukan masyarakat Kabupaten Balangan" dengan indikator tujuannya adalah persentase administrasi kependudukan masyarakat Kabupaten Balangan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Terdiri dari 4 (Empat) Bidang yaitu Bidang Sekretariat, Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data. Dipimpin oleh Kepala Dinas Bapak HIFZIANI, S.Pt.,MH .

Jumlah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan adalah 36 orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Hifziani, S.Pt, MH	Kepala Dinas
2	Hj. Ellyannor, S.Sos, MM	Sekretaris Dinas
3	Rahmidah, SE	Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk
4	Nety Herawati, S.Sos	Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil
5	Mustofa Kusuma, S.Kom	Kabid PIAK dan Pemanfaatan Data
6	Dahlan, S.TP	Kasi Perkawinan, Perceraian, Perubahan Status Anak dan Kewarganegaraan
7	Lusiana, S.Sos	Kasi Kelahiran dan Kematian
8	Halimatul Adawiyah, SE	Kasi PIAK
9	Azmi Yuliani, S.Pd	Kasubbag. Umum dan Kepegawaian
10	Khaharudin, S.Sos	Kasi Pindah Datang dan Pendataan Penduduk
11	Ahyatullah Rahmani, SE	Kasi Kerjasama dan Inovasi Pelayanan
12	Suaibah, S.Pd	Kasubbag. Perencanaan dan Keuangan
13	H. Mulyadi, S.Sos	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14	Fahruni, SE	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil
15	Budi Purwoko, S.Sos	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil
16	Muhammad Said	Pengadministrasi Akta Kelahiran dan Kematian
17	Musripani	Pengadministrasi Akta Perkawinan, Perceraian, Pengakuan, Pengangkatan dan Pengesahan Anak
18	Sumarni	Pengadministrasi Kepegawaian
19	Syamlyanto Ananda Putera	Pengadministrasi Kependudukan
20	Masrudin	Petugas Penggandaan
21	Ridhani Ahdi, S.Kom	JF Pranata Komputer Pertama
22	Darul Qutni, S.Sos	TKS Operator SIAK
23	Muhammad Jani, S.Sos	TKS Operator SIAK

24	Hendrianor, S.Sos	TKS Sopir
25	Akhmad Sugianor, A.Md	TKS Operator SIAK
26	Firdaus Azmi, S.Kom	TKS Operator SIAK
27	Hj. Nova Sukriati, S.kom	TKS Operator SIAK
28	Ermawati, S.Sos	TKS Operator SIAK
29	Lina Mariati, S.Sos	TKS Operator SIAK
30	Hermi Hariyanti	TKS Operator SIAK
31	Reski Ayu Diah Agustina. S,Kep	TKS Operator SIAK
32	H. Syarif	TKS Operator SIAK
33	Sarkani	TKS Operator SIAK
34	Abdan	TKS Petugas Kebersihan
35	Abdul Rahman	TKS Petugas Kebersihan
36	Mujahidin	TKS Penjaga Kantor
37	Abdul Sani	TKS Penjaga Kantor

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil dari Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Daerah Tahun 2020 sebesar Rp. 5.597.835.221,- (Lima Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Dua Puluh Satu Rupiah) dibandingkan anggaran sebesar Rp. 6.157.363.575,- (Enam Milyar Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau terealisasi sebesar 90,91 % .Realisasi belanja daerah ini berasal dari :
 - a. Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp 5.214.737.017,- (Lima Milyar Dua Ratus Empat Belas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Tujuh Belas Rupiah) dibandingkan anggaran sebesar Rp 5.759.733.575,- (Lima Milyar Tuju Ratus Lima Pluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau terealisasi sebesar 90,54 % yang terdiri dari :
 - 1). Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 3.088.430.695,- (Tiga Milyar Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) dibandingkan anggaran sebesar Rp. 3.519.600 (Tiga Milyar Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Rupiah) atau terealisasi sebesar 87,75 %
 - 2). Realisasi Belanja Barang dan jasa sebesar Rp. 2.126.306.322,- (Dua Milyar Seratu Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) dibandingkan anggaran sebesar Rp. 2.240.133.575,- (Dua

Mulyar Dua ratus Empat Puluh Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau terealisasi sebesar 94,92 %

- b. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp383.098.204,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Empat Rupiah) dibandingkan anggaran sebesar Rp. 397.630.000,- (Tiga Ratus Sembilan Puluh tujuh Juta Enam ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) atau terealisasi sebesar 96,35 %, terdiri dari :
 - 1). Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 136.911.204,- (Seratus Tiga Puluh Enam Juta Sembilan ratus Seblas Ribu Dua Ratus Empat Rupiah) dibandingkan anggaran sebesar Rp. 149.730.000,- (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Tujuh ratus Tiga Puluh ribu Rupiah) atau terealisasi sebesar 91,44 %.
 - 2). Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 199.010.000,- (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sepuluh Ribu Rupiah) dibandingkan anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) atau terealisasi sebesar 99,51%.
 - 3). Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya sebesar Rp. 47.177.000,- (Empat Puluh tujuh Juta Seratus Tujuh Puluh Tujuh Rbu) dibandingkan anggaran sebesar Rp. 47.900.000,- (Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) atau terealisasi sebesar 98,49%.

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci atas Pos-pos dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasioal (LO), Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Diharapkan catatan tersebut dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan dalam mengevaluasi

pencapaian kinerja selama 1 tahun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan Tahun Anggaran 2020.

Paringin, 31 Desember 2020

**Kepala Dinas DUKCAPIL
Kabupaten Balangan,**

**HIFZIANI, S.Pt.,MH NIP.
196310301986031010**